





MATA HATI

Membangun Kota Jogjakarta Bersama
Haryadi Suyuti - Imam Priyono

Jujur sejak SD

HARI ini (6/5), seluruh siswa di tingkat sekolah dasar (SD) akan menghadapi ujian nasional (unas). Di sinilah, waktunya calon generasi penerus tersebut menghadapi ujian yang sebenarnya. Yaitu, soal kejujuran yang penting menjadi tonggak awal bagi siswa mengarungi pendidikan selanjutnya.

Kejujuran ini harus benar-benar ditekankan seluruh pihak. Baik guru, orang tua, dan siswa sendiri. Semua pihak harus saling mendukung menciptakan suasana yang saling jujur. Berikan kesempatan kepada siswa untuk mengerjakan soal-soal sesuai dengan hasil kerja kerasnya dalam belajar selama enam tahun

▶ *Baca Jujur... Hal 11*

Harus Berakhlak Mulia

■ **JUJUR...**
Sambungan dari hal 1

Sikap jujur ini merupakan modal besar untuk menciptakan manusia-manusia Indonesia yang berakhlak mulia. Oleh karena itu, jujur dalam menghadapi unas ini menjadi unsur penting dalam dunia pendidikan. Selain tentu saja *output* dari pendidikan menjadikan manusia-manusia yang berintelektualitas.

Akan tetapi, manusia tanpa memiliki akhlak mulia tentu sama saja menyerahkan amanah besar ke tangan yang salah. Karena, dengan intelektualitas yang mereka miliki, amanah yang ada bisa disalahgunakan. Baik itu dengan melanggar aturan seperti korupsi atau penyalahgunaan amanah yang lain.

Tentu saja, hal-hal tersebut tak kita inginkan menimpa anak-anak kita. Semua orang tua dan guru, tentu saja memiliki cita-cita jika putra-putri mereka bisa benar-benar berguna bagi bangsa, negara, dan orang lain. Ini hanya bisa terealisasi jika anak-anak kita tersebut memiliki sikap yang jujur, amanah, dan berakhlak mulia.

Mereka memiliki sikap menghormati orang lain. Mereka bisa menjaga amanah orang tua. Mereka juga memiliki kepintaran. Yang akhirnya, menjadi manusia-manusia mandiri yang berintegritas tinggi.

Itulah yang seharusnya dijaga semua *stake holder* pendidikan. Semua pihak wajib bersama-sama memperhatikan *output* pendidikan yang berupa anak didik yang berintelektual dan berkakhlak mulia. Pendidikan karakter ini sangat penting untuk menentukan perjalanan anak-anak tersebut ke depan.

Jika dari unas SD mereka bisa bersikap jujur, pasti ke depan mereka bisa menjadi pribadi yang unggulan. Jangan kotori unas yang menjadi ketidakjujuran hanya untuk mengejar target angka yang baik saja. Di sana ada proses yang lebih penting yaitu kejujuran dalam mengerjakan setiap soal-soal yang ada.

Sebagi orang tua, marilah kita sama-sama menciptakan suasana yang nyaman bagi anak-anak tersebut bisa mengerjakan Unas sesuai dengan kemampuan mereka. Di rumah, kita buat mereka senyaman mungkin. Kemudian, di sekolah, guru-guru harus menjaga anak-anak tersebut bisa mengerjakan dengan maksimal.

Di sinilah, salah satu awal penentu arah dari Kota Jogja ke depan. Dimana, akan dipimpin oleh generasi penerus tersebut. Marilah kita jaga Jogja Istimewa, Istimewa Orangnya, yang bukan hanya kaya intelektualitas, tapi memiliki integritas tinggi.

*Salam Jogja, Indonesia Jaya
 Wali Kota Jogja Haryadi
 Suyuti dan Wakil Wali Kota
 Jogja Imam Priyono*

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Dinas Pendidikan	Positif	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 10 Juli 2026
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005